

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan penggunaan teknologi pertanian jamur sangat pesat dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi bahan pangan sebagai salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang terus bertambah. Penerapan teknologi pertanian jamur baik dalam kegiatan prapanen maupun pasca panen, menjadi penentu dalam mencapai kecukupan pangan baik kuantitas maupun kualitas produksi. Teknologi pertanian jamur telah berperan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha petani jamur komoditas pangan di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia.

Pertanian jamur di Indonesia perlu terus dikembangkan, seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi guna meningkatkan produksi hasil pertanian jamur. Produksi hasil pertanian jamur berperan penting dalam pembangunan, terutama untuk memenuhi konsumsi pangan masyarakat. Pembangunan pertanian tidak hanya dititik beratkan pada peningkatan produksi, namun juga diarahkan pada peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan taraf

hidup petani jamur dan perluasan pasar produk pertanian jamur, baik di dalam maupun di luar negeri. Kemampuan sektor pertanian jamur untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani jamur tergantung pada tingkat pendapatan usaha tani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri, dengan demikian tingkat pendapatan usaha tani di samping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga petani jamur, juga menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan perkembangan suatu bangsa.

Kecanggihan teknologi internet telah membawa gaya hidup menjadi semakin praktis dan modern. Banyak sekali hal-hal yang kini mudah dilakukan dengan bantuan internet, termasuk berbelanja. Jika dulu berbelanja harus pergi ke pasar atau pusat perbelanjaan untuk membeli barang yang diinginkan, kini berbelanja bisa dilakukan secara mudah dan bebas melalui internet. Selain mengandalkan konsep toko *online* untuk memperoleh sejumlah keuntungan dari internet, *marketplace* ini dapat dijadikan ajang promosi bagi penjual, sedangkan pembeli dapat dengan mudah memperoleh informasi yang diperlukan. *Marketplace* dapat digunakan sebagai wadah komunikasi antara penjual dan pembeli. Konsep *marketplace* juga dapat menjadi pilihan yang tepat dan minim resiko. Secara konvensional, konsep *marketplace* bisa dianalogikan seperti

pasar tradisional dimana banyak orang berkumpul di tempat tersebut untuk melakukan transaksi jual beli. Pihak penyedia *marketplace* bertindak sebagai fasilitator yang mewadahi pertemuan dan transaksi legal antara penjual dan pihak pembeli.

Inovasi dalam bidang teknologi telah merambat ke sektor pertanian. Dengan diciptakannya *marketplace* pertanian, para petani dapat menjual hasil pertaniannya secara *online*. Menjalani kegiatan pertanian bukan hanya sebatas memproduksi atau melakukan kegiatan pertanian, tetapi bagaimana memasarkan untuk hasil usaha tani agar pertanian tersebut dapat menguntungkan dari segi ekonomi. Jamur belakangan ini banyak diminati masyarakat dan menjadi trend gaya hidup yang banyak dipilih bagi orang yang mengurangi makan daging. Banyak alasan yang mendasari seseorang untuk mengurangi mengkonsumsi daging antara lain alasan kesehatan, lingkungan dan sebagainya. Hal ini didorong oleh suatu kondisi semakin banyaknya jenis penyakit yang muncul akibat pola makan yang tidak baik. Jamur merupakan salah satu bahan makanan yang mudah dibudidayakan, harganya terjangkau dan banyak orang yang mengkonsumsi jamur.

Salah satu jenis produk hortikultura yang berkembang dalam minat masyarakat adalah mengkonsumsi jamur tiram. Komoditas ini cukup dikenal dan digemari oleh masyarakat karena dapat dikonsumsi

baik dalam keadaan mentah, segar maupun dalam bentuk olahan. Tekstur jamur tiram putih digemari masyarakat karena tekstur dagingnya yang lembut dan rasanya hampir menyerupai daging ayam serta memiliki kandungan gizi yang tinggi dan berbagai macam asam amino esensial, protein, lemak, mineral, dan vitamin.

Sebagai tanaman sayuran, jamur tiram berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki harga yang stabil dan mendatangkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Harga jamur dapat dikatakan lebih stabil bila dibandingkan dengan sayuran lainnya, karena jamur merupakan komoditas spesifik yang penyalahannya dapat diatur sepanjang tahun.

Perkembangan usaha jamur dapat dijadikan sumber pertumbuhan ekonomi di Jawa tengah karena usaha ini dapat dijalankan dengan modal yang relatif kecil dan dapat dikerjakan dengan melibatkan tenaga kerja keluarga. Permintaan jamur bukan saja datang dari pasar domestik, namun juga dari pasar luar negeri atau ekspor. Kesempatan inilah yang membuka peluang bisnis budidaya jamur dan olahan yang berbahan baku jamur. Atas dasar ini peneliti mengambil judul “Rancang Bangun Aplikasi *Marketplace* Agribisnis Jamur Di Jawa Tengah”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada maka dirumuskan pokok permasalahannya adalah bagaimana merancang aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah yang dapat digunakan untuk memasarkan atau menjual jamur khususnya untuk komunitas petani jamur di Jawa Tengah.

1.3. Batasan Masalah

Untuk lebih mengfoirasikan pada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian membatasi masalah pada:

1. Penelitian ini hanya digunakan untuk mempertemukan petani jamur di Jawa Tengah dengan pelanggan untuk mempersingkat distribusi penjualan dari hasil petani jamur di Jawa Tengah.
2. Aplikasi dibuat dengan menggunakan pemograman PHP dan MySQL.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian adalah membangun aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah yang dapat digunakan untuk memasarkan atau menjual jamur khususnya untuk komunitas petani jamur di Jawa Tengah.

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini

adalah sebagai berikut:

1. Bagi Petani Jamur Jawa Tengah

Manfaat yang dirasakan oleh para petani dan pelanggan secara langsung dan tidak langsung memberi pengaruh positif, terutama dari semakin luasnya jalur pemasaran hasil pertanian dapat meningkatkan permintaan produksi serta memacu pengadaan produksi di kalangan petani dan juga harga ditawarkan ke pelanggan akan dapat lebih murah sehingga penjualan hasil pertanian jamur meningkat dan menguntungkan bagi petani.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi yang dapat dipergunakan untuk perbandingan dan kerangka acuan untuk persoalan yang sejenis, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Serta dapat menjadi bahan acuan dan dorongan bagi akademik serta menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memberikan bekal ilmu kepada mahasiswa sebelum terjun dalam persaingan tenaga kerja yang nyata.

3. Bagi Penulis

Membantu menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani pendidikan di bangku perkuliahan dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembuatan aplikasi *marketplace*.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah yaitu :

1.5.1. Objek Penelitian

Dalam metodologi penelitian penulis mengambil objek penelitian pada petani jamur di Jawa Tengah.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data sebagai bahan pembuatan sistem adalah:

1. Wawancara

Metode yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan petani jamur di Jawa Tengah tentang masalah yang sering dihadapi dalam penjualan dan pemasaran produk jamur.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari sumber dari jurnal *e-commerce*, *marketplace*, UML, PHP dan MySQL.

1.5.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah *prototype* (Mulyanto, 2014). Tahap-tahap pengembangannya adalah:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini mengidentifikasi kebutuhan dalam pembuatan aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah diantaranya kebutuhan perangkat lunak (*software*) dan kebutuhan perangkat keras (*hardware*).

2. Membangun *Prototyping*

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan UML yang meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram* dan dibuat suatu desain antar muka sistem.

3. Evaluasi *Prototyping*

Pada tahap ini dilakukan evaluasi apakah aplikasi yang akan dibuat sudah sesuai dengan perancangan sistem yang telah dibuat.

4. Mengkodekan Sistem

Proses membangun *prototyping* disini adalah pembuatan model secara keseluruhan dari rencana pemecahan masalah dengan menggunakan PHP dan MySQL.

5. Menguji Sistem

Merupakan pengujian yang dilakukan terhadap *prototyping* yang telah dibuat dengan menggunakan pengujian *black box*.

6. Evaluasi Sistem

Merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap *prototyping* yang telah dibuat, apabila ada perubahan maka perlu diperbaiki sesuai dengan keinginan pemakai.

7. Menggunakan Sistem

Merupakan hasil dari *prototyping* yang dibuat dimana telah disetujui oleh pemakai.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian ini, maka pembahasan akan dibagi dalam beberapa bab sesuai dengan pokok permasalahannya, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dan rancangan aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah.

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan dijelaskan tahapan-tahapan implementasi yang memberikan gambaran tentang program yang dibuat dengan menggunakan PHP dan MySQL.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran pembuatan sistem.